

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah:

1. Petugas gizi , yang memiliki pengetahuan baik adalah 40 responden (93%) sedangkan pengetahuan tidak baik sebesar 3 responden (7%)
2. Petugas gizi yang mempunyai sikap baik sebanyak 40 responden (93%) sedangkan yang mempunyai sikap tidak baik sebanyak 3 responden (7%)
3. Petugas gizi yang memiliki perilaku yang baik sebesar 39 responden (90,6%) sedangkan yang berperilaku tidak baik 4 responden (9,4%)
4. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $P\text{-Value} = 0,000$ dimana nilai ini lebih kecil dari nilai $\alpha p = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku petugas gizi tentang pengendalian tikus. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $P\text{-Value} = 0,000$ dimana hasil ini lebih kecil dari nilai $\alpha p = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku petugas gizi tentang pengendalian tikus di RSUD Kabupaten Karangasem

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai tenaga sanitasi lingkungan adalah:

1. Bagi petugas gizi

Pengetahuan petugas gizi tentang pengendalian tikus lebih ditingkatkan lagi sedangkan perilaku petugas kebersihan harus sesuai SOP, agar sejalan dengan perilaku dalam upaya pengendalian tikus

2. Bagi RSUD Kabupaten Karangasem

- a. Melakukan kegiatan pelatihan tentang pengendalian tikus secara intensif sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengendalian tikus.
- b. Pemasangan papan informasi edukasi terkait kesehatan lingkungan dan pengendalian vector
- c. Memberikan saran rekomendasi upaya upaya pengendalian tikus seperti:
 - 1).Melakukan pembersihan rutin di instalasi gizi untuk menghilangkan kotoran tikus dan mencegah penyebaran penyakit.
 - 2). Menutup semua lubang atau celah pada dinding, lantai, dan atap yang memungkinkan tikus masu dan menggunakan bahan yang tidak mudah digerogeti seperti sabut baja atau dempul.
 - 3).Menyingkirkan tumpukan barang bekas, membersihkan area sekitar bangunan, dan meperbaiki kerusakan pada bangunan di instlasi gizi yang bisa menjadi tempat tikus bersembunyi seperti perbaikan grease trap/ penangkap lemak
 - 4).Menggunakan berbagai jenis perangkap (perangkap lem, perangkap jepret, perangkap hidup) untuk menangkap tikus.
 - 5).Merekomendasikan untuk penambahan staf kebersihan yang jaga sore, agar kegiatan kebersihan di isntalasi gizi lebih maksimal,sehingga sampah sampah bisa dibuang dan penumpukan sampah tidak ada, karena penumpukan sampah menjadi salah satu sebab pemicu berkembangnya vector tikus.
 - 6).Memberikan edukasi, agar menghidupkan lampu di ruangan yang sering ditemukan tanda tanda keberadaan tikus, karena vector ini adalah nocturnal yang menyukai tempat gelap.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa Jurusan Kesehatan Lingkungan diharapkan dapat meneliti terkait pengendalian vector yang lain